

**Lampiran 1 : Kisi-kisi Penelitian**

**KISI-KISI PENELITIAN**

**PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA**

**(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kelapa Dua, Desa Margaluyu, Kec. Manonjaya, Kab. Tasikmalaya)**

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data				Instrumen
				KP	AP	PP	IB	
Bagaimana peran kader posyandu dalam pencegahan stunting melalui program bina keluarga balita?	Peran Kader Posyandu	1. Fasilitator	1. Melakukan perencanaan	1-4	1-4	1-2	1	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
			2. Menentukan sasaran	5-6	5-6	3-4	2	
			3. Menentukan waktu dan lokasi	7-9	7-9	5-7	3-4	
			4. Menyediakan sarana dan prasarana	10-11	10-11	8-9	5-6	
		2. Komunikator	1. Menerima informasi	12-14	12-14	10-11	7-8	

			2. Memberikan informasi	15-17	15-17	12-13	9-11	
			3. Memberi tanggapan	18-19	18-19	-	12	
		3. Motivator	1. Memberi dorongan	20-21	20-21	14-15	13-14	
			2. Memberi solusi	22-24	22-24	16	15	
Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita dalam Pencegahan Stunting?	Program Bina Keluarga Balita (BKB)	1. Penyuluhan	1. Materi	25-28	25-28	17-18	16-17	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
			2. Penggunaan Metode	29-30	29-30	19-20	-	
			3. Penggunaan Media	31-32	31-32	21	-	
		2. Bermain APE (Alat Permainan Edukatif)	1. Mengembangkan kemampuan anak	33-35	33-35	22-23	18-20	
		3. Pencatatan Kartu Kembang Anak (KKA)	1. Mengetahui perkembangan anak	36-37	36-37	24-25	21-22	

			2. Mengetahui pola asuh yang digunakan	38-39	38-39	26-27	23-24	
--	--	--	--	-------	-------	-------	-------	--

**Keterangan :**

**KP** : Ketua Kader Posyandu

**AP** : Anggota Kader Posyandu

**PP** : Pendamping Posyandu

**IB** : Ibu Balita

**Lampiran 2 : Pedoman Wawancara****PEDOMAN WAWANCARA****PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)**

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

<b>Kode : KP</b>
------------------

**I. Identitas Responden**

Nama :

Jabatan :

Hari dan Tanggal :

**II. Pertanyaan**

1. Apa saja yang dilakukan kader sebelum melaksanakan kegiatan BKB di Posyandu?
2. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?
3. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?
4. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?
5. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?
6. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?
7. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?
8. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?
9. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?
10. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?
11. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?
12. Apakah ada permasalahan stunting?
13. Berapa anak yang mengalami stunting?
14. Apa penyebab stunting?
15. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

16. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?
17. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?
18. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?
19. Apakah ada kendala dari sasaran selama penyampaian materi?
20. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?
21. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?
22. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?
23. Apakah solusi tersebut efektif?
24. Bagaimana tindak lanjut dari solusi tersebut?
25. Siapa yang menjadi penyuluh?
26. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?
27. Apakah ada sumber referensi dari materi yang digunakan?
28. Dari materi tersebut permasalahan apa yang sering terjadi?
29. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?
30. Kenapa memilih metode tersebut untuk menyampaikan materi?
31. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?
32. Kenapa menggunakan media tersebut?
33. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?
34. Apa fungsi APE untuk balita/anak?
35. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?
36. Apa fungsi dari KKA?
37. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?
38. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?
39. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : AP**

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari dan Tanggal :

#### II. Pertanyaan

1. Apa saja yang dilakukan kader sebelum melaksanakan kegiatan BKB di Posyandu?
2. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?
3. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?
4. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?
5. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?
6. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?
7. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?
8. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?
9. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?
10. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?
11. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?
12. Apakah ada permasalahan stunting?
13. Berapa anak yang mengalami stunting?
14. Apa penyebab stunting?
15. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

16. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?
17. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?
18. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?
19. Apakah ada kendala dari sasaran selama penyampaian materi?
20. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?
21. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?
22. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?
23. Apakah solusi tersebut efektif?
24. Bagaimana tindak lanjut dari solusi tersebut?
25. Siapa yang menjadi penyuluh?
26. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?
27. Apakah ada sumber referensi dari materi yang digunakan?
28. Dari materi tersebut permasalahan apa yang sering terjadi?
29. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?
30. Kenapa memilih metode tersebut untuk menyampaikan materi?
31. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?
32. Kenapa menggunakan media tersebut?
33. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?
34. Apa fungsi APE untuk balita/anak?
35. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?
36. Apa fungsi dari KKA?
37. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?
38. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?
39. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : PP**

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari dan Tanggal :

#### II. Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?
2. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?
3. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?
4. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?
5. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?
6. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?
7. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?
8. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?
9. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?
10. Apakah ada permasalahan stunting?
11. Apa penyebab stunting?
12. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?
13. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?
14. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?
15. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

16. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?
17. Siapa yang menjadi penyuluh?
18. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?
19. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?
20. Bagaimana cara kader menyelesaikan kendala tersebut?
21. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?
22. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?
23. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?
24. Apa fungsi dari KKA?
25. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?
26. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?
27. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : IB**

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari dan Tanggal :

#### II. Pertanyaan

1. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?
2. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?
3. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?
4. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?
6. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?
7. Apakah ada permasalahan stunting?
8. Apa penyebab stunting?
9. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?
10. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?
11. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?
12. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?
13. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?
14. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

15. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?
16. Siapa yang menjadi penyuluh?
17. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?
18. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?
19. Apa yang ibu ketahui mengenai APE?
20. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?
21. Apa yang ibu ketahui mengenai KKA?
22. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?
23. Apa yang ibu ketahui mengenai pola asuh?
24. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

**Lampiran 3 : Pedoman Observasi****PEDOMAN OBSERVASI****PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)**

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di Observasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Profil Posyandu Dewi Ratih			
2.	Sejarah			
3.	Tempat Posyandu			
4.	Visi, Misi, Tujuan			
5.	Program Posyandu			
6.	Sarana dan Prasarana			
7.	Data Posyandu			
8.	Jadwal Posyandu			

**Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi****PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Melalui arsip tertulis
  - a. Sejarah berdiri Posyandu Dewi Ratih
  - b. Profil Posyandu Dewi Ratih
2. Foto
  - a. Dokumentasi wawancara dengan informan
  - b. Dokumentasi visi dan misi Posyandu Dewi Ratih
  - c. Dokumentasi tempat Posyandu Dewi Ratih

**Lampiran 5 : Hasil Wawancara****HASIL WAWANCARA****PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)**

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

<b>Kode : KP</b>
------------------

**I. Identitas Responden**

Nama : Sri Wanti  
Jabatan : Ketua Kader Posyandu  
Hari dan Tanggal : Senin, 6 November 2023

**II. Pertanyaan**

1. Apa saja yang dilakukan kader sebelum melaksanakan kegiatan BKB di Posyandu?  
Jawab :  
Memberitahu kepada anggota kader, menyiapkan tempat, menyiapkan alat-alat, membuat undangan kepada orang tua balita untuk datang di posyandu.
2. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Dengan membentuk kelompok Bina Keluarga Balita dan melakukan penyuluhan
3. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Bidan desa dan koordinator KB
4. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Ditugaskan dari kabupaten
5. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?

Jawab :

Yang menjadi sasaran Bina Keluarga Balita adalah keluarga yang mempunyai balita

6. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?

Jawab :

Dengan cara melihat daftar ibu balita yang ada di Posyandu

7. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di setiap ada jadwal Posyandu

8. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di Posyandu

9. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?

Jawab :

Karena sasaran Posyandu sama dengan sasaran Bina Keluarga Balita

10. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?

Jawab :

Tempat, buku pendaftaran, alat untuk kegiatan seperti timbangan bayi dan balita, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkaran kepala dan lengan, buku kartu kembang anak, alat permainan edukatif anak.

11. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?

Jawab :

Iya karena semua sarana prasarana selalu diperlukan pada setiap kegiatan posyandu

12. Apakah ada permasalahan stunting?

Jawab :

Ada

13. Berapa anak yang mengalami stunting?

Jawab :

Ada 4, yang berasal dari data pada kegiatan posyandu

14. Apa penyebab stunting?

Jawab :

Kurangnya sanitasi yang baik, gizi yang buruk dan terpapar asap rokok

15. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Iya

16. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Pola makan yang baik dan pentingnya 1000 HPK

17. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?

Jawab :

Dengan cara mengajak ibu balita mengikuti penyuluhan dari BKB atau kader melakukan penyuluhan perorangan langsung kepada ibu balita

18. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?

Jawab :

Iya, karena kader berperan untuk membantu ibu balita dalam hal apapun

19. Apakah ada kendala dari sasaran selama penyampaian materi?

Jawab :

Ada, seperti anak-anak yang tidak kondusif, ibu balita yang tidak sepenuhnya ikut berpartisipasi

20. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?

Jawab :

Iya, karena kader harus memotivasi dan memberi dorongan kepada ibu balita untuk mengikuti kegiatan BKB

21. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

Jawab :

Menyarankan sasaran datang ke Posyandu setiap bulan, mengajak sasaran untuk selalu hadir.

22. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?

Jawab :

Mendatangi rumah balita yang terkena stunting, melaporkan kepada bidan desa, selanjutnya dari bidan desa dilaporkan ke puskesmas, setelah dilaporkan ke puskesmas ditindak lanjut oleh petugas Kesehatan.

23. Apakah solusi tersebut efektif?

Jawab :

Efektif , karena dengan Solusi tersebut dapat terpantau permasalahan stuntingnya.

24. Bagaimana tindak lanjut dari solusi tersebut?

Jawab :

Sasaran harus selalu hadir ke Posyandu, Untuk selanjutnya kader memberikan penyuluhan tentang pencegahan stunting kepada ibu balita lainnya agar 1000 HPK tidak dilewatkan.

25. Siapa yang menjadi penyuluh?

Jawab :

Tergantung situasi dan kebutuhan, bisa saja langsung dari kader, atau bidan desa, Petugas Lapangan KB, dan dari dinas Kesehatan.

26. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?

Jawab :

Diberikan materi pencegahan stunting dan 1000 HPK

27. Apakah ada sumber referensi dari materi yang digunakan?

Jawab :

Ada, biasanya dari buku panduan mengenai pencegahan stunting

28. Dari materi tersebut permasalahan apa yang sering terjadi?

Jawab :

Kurangnya pengetahuan sasaran mengenai stunting

29. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?

Jawab :

Ceramah, tatap muka dan KIE

30. Kenapa memilih metode tersebut untuk menyampaikan materi?  
Jawab :  
Karena cara tersebut mudah dipahami oleh sasaran
31. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?  
Jawab :  
Buku/KKA/Lembar balik
32. Kenapa menggunakan media tersebut?  
Jawab :  
Mudah dipahami oleh sasaran
33. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?  
Jawab :  
Iya
34. Apa fungsi APE untuk balita/anak?  
Jawab :  
Untuk melatih kemampuan anak
35. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?  
Jawab :  
Iya, karena dengan APE anak dapat mengenal berbagai permainan yang mengasah kemampuan
36. Apa fungsi dari KKA?  
Jawab :  
Untuk mengetahui perkembangan anak
37. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?  
Jawab :  
Iya, karena orang tua harus mengetahui setiap perkembangan anaknya
38. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?  
Jawab :

Yang saya ketahui pola asuh yang sering digunakan ada 4 jenis, yaitu pola asuh otoriter, permisif, tidak peduli dan demokratis

39. Biasanya pola asuh apa yang ibu balita gunakan untuk mendidik balita/anak?

Jawab :

Pola asuh demokratis, karena pola asuh demokratis orang tua harus tegas dan ada sisi Dimana orang tua harus bersikap fleksibel

## HASIL WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : AP**

#### I. Identitas Responden

Nama : Tita  
Jabatan : Anggota Kader Posyandu  
Hari dan Tanggal : Senin, 6 November 2023

#### II. Pertanyaan

1. Apa saja yang dilakukan kader sebelum melaksanakan kegiatan BKB di Posyandu?  
Jawab :  
Membantu ketua kader menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk kegiatan posyandu
2. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Membentuk kelompok Bina Keluarga Balita dan melakan penyuluhan
3. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Bidan desa dan Koordinator KB
4. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Ditugaskan dari kabupaten
5. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Keluarga yang memiliki bayi dan balita
6. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?

Jawab :

Dilihat dari daftar sasaran Posyandu

7. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di jadwal Posyandu

8. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di tempat Posyandu

9. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?

Jawab :

Karena sasaran Posyandu sama dengan sasaran Bina Keluarga Balita

10. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?

Jawab :

Buku, timbangan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar kepala dan lengan, alat permainan edukatif, kartu kembang anak.

11. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?

Jawab :

Iya karena sarana prasarana tersebut harus selalu ada setiap kegiatan posyandu

12. Apakah ada permasalahan stunting?

Jawab :

Ada

13. Berapa anak yang mengalami stunting?

Jawab :

Ada 4

14. Apa penyebab stunting?

Jawab :

Terpapar asap rokok, sanitasi yang tidak baik, dan pemenuhan gizi yang belum sesuai dengan aturan kesehatan

15. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Iya

16. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Pola makan yang baik, pentingnya 1000 HPK

17. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?

Jawab :

Dengan cara mengajak ibu balita mengikuti penyuluhan

18. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?

Jawab :

Iya, karena kader bertugas untuk melayani ibu balita

19. Apakah ada kendala dari sasaran selama penyampaian materi?

Jawab :

Ada, anak yang tidak kondusif, ibu balita yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai

20. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?

Jawab :

Iya

21. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

Jawab :

Menyarankan sasaran rutin ke Posyandu, mengajak untuk selalu datang pada kegiatan BKB

22. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?

Jawab :

Memberikan penyuluhan tentang stunting

23. Apakah solusi tersebut efektif?

Jawab :

Iya, efektif

24. Bagaimana tindak lanjut dari solusi tersebut?

Jawab :

Selalu hadir ke posyandu dan diberi rujukan ke Puskesmas

25. Siapa yang menjadi penyuluh?

Jawab :

Kader, bidan desa, PL KB dan dari dinas kesehatan

26. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?

Jawab :

Pencegahan Stunting, pola asuh dan 1000 HPK

27. Apakah ada sumber referensi dari materi yang digunakan?

Jawab :

Ada, berupa buku panduan pencegahan stunting

28. Dari materi tersebut permasalahan apa yang sering terjadi?

Jawab :

Kurang pengetahuan tentang stunting

29. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?

Jawab :

Sosialisasi, tatap muka

30. Kenapa memilih metode tersebut untuk menyampaikan materi?

Jawab :

Mudah dipahami dan mudah dilaksanakan

31. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?

Jawab :

Berupa buku, lembar balik

32. Kenapa menggunakan media tersebut?

Jawab :

Mudah dipahami dan tersedia di posyandu

33. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?

Jawab :

Iya ada

34. Apa fungsi APE untuk balita/anak?

Jawab :

Untuk mengembangkan kemampuan balita

35. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan balita?

Jawab :

Iya, karena dapat mengasah kemampuan anak

36. Apa fungsi dari KKA?

Jawab :

Untuk mengetahui perkembangan anak setiap bulannya

37. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?

Jawab :

Iya, karena membantu orang tua memantau perkembangan anak

38. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?

Jawab :

Jenis pola asuh sehari-hari ada 4, otoriter, permisif, tidak peduli dan demokratis

39. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

Jawab :

Tergantung setiap orang tua, namun biasanya orang tua menggunakan pola asuh demokratis

## HASIL WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : PP**

#### I. Identitas Responden

Nama : Evi  
Jabatan : Pendamping Posyandu  
Hari dan Tanggal : Senin, 6 November 2023

#### II. Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan program bina keluarga balita?

Jawab :

Membentuk kelompok program Bina Keluarga balita terutama sasaran Posyandu

2. Bagaimana menentukan fasilitator dalam program bina keluarga balita?

Jawab :

Biasanya ada petugas khusus yang ditunjuk oleh kabupaten, namun untuk di posyandu bisa dari kader langsung atau bidan desa, ada juga yang dari PL KB

3. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?

Jawab :

Keluarga yang memiliki balita

4. Bagaimana menentukan sasaran program bina keluarga balita?

Jawab :

Keluarga yang memiliki balita yang ada atau terdaftar di Posyandu tersebut

5. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Rata-rata dalam kegiatan Posyandu

6. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di Posyandu

7. Kenapa tempat tersebut dijadikan tempat untuk program bina keluarga balita?

Jawab :

Agar mudah dan keluarga sasaran tersebut ada datang ke Posyandu

8. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh kader?

Jawab :

Tempat dan alat-alat penunjang kegiatan

9. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?

Jawab :

Iya

10. Apakah ada permasalahan stunting?

Jawab :

Ada

11. Apa penyebab stunting?

Jawab :

Karena kekurangan gizi, pertumbuhan tidak sesuai

12. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Ada 4

13. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Harus diberi pola makan yang baik, stunting bisa disebabkan sanitasi yang tidak baik di program BKB bisa disebabkan 4T (Terlalu dekat, terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak) hal itu dapat menyebabkan stunting, karena stunting diawali saat ibu dinyatakan hamil sampai anak berusia 2 tahun

14. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?

Jawab :

Iya, memberi dorongan dan motivasi

15. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

Jawab :

Agar orang tua yang memiliki balita selalu datang ke Posyandu atau ke kegiatan Bina Keluarga Balita. Karena ada yang membedakan antara kegiatan di Posyandu dan BKB, di Posyandu balita diutamakan sedangkan di BKB orangtua balita yang diutamakan

16. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?

Jawab :

Upayanya kepada orang tua tersebut memberi pemahaman bahaya stunting, pencegahan stunting, dan memberitahu cara mengatasi stunting tersebut terutama diberi pola makan yang baik. Apabila terlanjur terjadi stunting kader memberi pengetahuan kepada orang tua yang memiliki balita stunting, selanjutnya diberi rujukan ke puskesmas terutama bagian gizi dan diberi PMT pemulihan

17. Siapa yang menjadi penyuluh?

Jawab :

Kalau di posyandu kader dan bidan desa, kalau di BKB dari PL KB atau dinas kesehatan

18. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?

Jawab :

Stunting, 1000 HPK dan cara pengasuhan anak atau yang disebut orang tua hebat

19. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi?

Jawab :

Penyuluhan

20. Bagaimana cara kader menyelesaikan kendala tersebut?

Jawab :

Anak-anaknya diberi mainan/APE agar ibu fokus pada penyuluhan

21. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi?

Jawab :

Buku/lembar balik

22. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?

Jawab :

Iya ada, karena itu merupakan sarana prasarana yang harus ada pada kegiatan posyandu

23. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?

Jawab :

Iya karena APE berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak

24. Apa fungsi dari KKA?

Jawab :

Untuk mengetahui perkembangan anak

25. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?

Jawab :

Iya, karena dengan KKA orang tua mengetahui perkembangan anak setiap bulannya

26. Apa saja jenis-jenis pola asuh yang digunakan sehari-hari?

Jawab :

Demokratis, otorites, tidak peduli, permisif

27. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

Jawab :

Biasanya demokratis

## HASIL WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : IB**

#### I. Identitas Responden

Nama : Mila

Jabatan : Ibu Balita

Hari dan Tanggal : Senin, 6 November 2023

#### II. Pertanyaan

1. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?

Jawab :

Di Posyandu bidan dan kader, sedangkan jika dari kecamatan dari PL  
KB

2. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?

Jawab :

Keluarga/Ibu yang memiliki balita

3. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Ketika dalam jadwal Posyandu

4. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?

Jawab :

Di Posyandu

5. Apakah kader menyediakan Sarana dan prasarana ?

Jawab :

Iya menyediakan

6. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?

Jawab :

Iya menunjang

7. Apakah ada permasalahan stunting? Bagaimana cara mengetahuinya?

Jawab :

Ada, Ditimbang ke posyandu, diukur lingkar kepalanya, lalu dilihat perbandingannya

8. Apa penyebab stunting?

Jawab :

Biasanya dari pola gizi yang salah, makanan yang dikonsumsi ketika hamil, dan kebersihan

9. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Pernah, penyuluhan kebanyakannya bu bidan yang melakukan penyuluhannya

10. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?

Jawab :

Penyebab stunting, cara pencegahan stunting, stunting jika sudah terjadi tidak dapat ditangani, paling pencegahannya saja

11. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?

Jawab :

Penyuluhan ketika di Posyandu

12. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?

Jawab :

Iya, kader sangat membantu ibu balita ketika kurang memahami materi

13. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?

Jawab :

Iya memberikan

14. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?

Jawab :

Mengajak atau mengundang sasaran ke Posyandu dan di beri PMT

15. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?

Jawab :

Dengan melakukan penyuluhan, mendatangi rumah yang balitanya terkena stunting, mendampingi balita yang terkena stunting

16. Siapa yang menjadi penyuluh?

Jawab :

Kader, bidan desa, atau dari petugas kesehatan

17. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?

Jawab :

Biasanya materi yang disampaikan yaitu tentang parenting, pengasuhan balita, gizi, dan tumbuh kembang anak

18. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?

Jawab :

Iya ada

19. Apa yang ibu ketahui mengenai APE?

Jawab :

Iya mengetahui, APE itu alat permainan edukatif

20. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?

Jawab :

Iya karena APE membantu anak saya mengembangkan kemampuannya

21. Apa yang ibu ketahui mengenai KKA?

Jawab :

Yaitu kartu kembang anak yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak

22. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?

Jawab :

Iya sangat membantu, karena saya menjadi lebih tahu perkembangan anak

23. Apa yang ibu ketahui mengenai pola asuh?

Jawab :

Yang saya tahu pola asuh itu adalah cara mendidik anak

24. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

Jawab :

Kalau saya menggunakan pola asuh demokratis, jadi saya memperlakukan anak bisa tegas dan bisa fleksibel

## HASIL WAWANCARA

### PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

**Kode : IB2**

#### I. Identitas Responden

Nama : Triana  
Jabatan : Ibu Balita  
Hari dan Tanggal : Senin, 6 November 2023

#### II. Pertanyaan

1. Siapa yang menjadi fasilitator dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Kader dan bidan desa
2. Siapa saja sasaran dalam program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Balita, ibu yang memiliki balita
3. Kapan program bina keluarga balita dilaksanakan?  
Jawab :  
Di Posyandu
4. Dimana program bina keluarga balita dilaksanakan?  
Jawab :  
Di Posyandu
5. Apakah kader menyediakan sarana dan prasarana ?  
Jawab :  
Iya
6. Apakah sarana dan prasarana tersebut menunjang kegiatan?  
Jawab :  
Iya menunjang

7. Apakah ada permasalahan stunting?  
Jawab :  
Ada
8. Apa penyebab stunting?  
Jawab :  
Kekurangan asupan gizi sejak bayi dalam kandungan
9. Apakah kader memberikan informasi mengenai pencegahan stunting?  
Jawab :  
Iya
10. Informasi apa saja yang disampaikan oleh kader mengenai pencegahan stunting?  
Jawab :  
Cara menjaga kebersihan, gizi, dan lain-lain
11. Bagaimana kader menyampaikan informasi tersebut?  
Jawab :  
Posyandu
12. Apakah kader selalu memberikan jawaban ketika ada pertanyaan dari ibu balita?  
Jawab :  
Iya, kader membantu menjawab pertanyaan
13. Apakah kader memberi dorongan atau motivasi dalam pelaksanaan program bina keluarga balita?  
Jawab :  
Iya
14. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kader posyandu?  
Jawab :  
Dengan cara mengajak ke posyandu, dan rutin memeriksakan kehamilan, bayi ke puskesmas
15. Bagaimana upaya kader dalam menyelesaikan permasalahan stunting tersebut?  
Jawab :

Mengingatkan dan menyadarkan orang tua balita untuk melakukan hal-hal yang sangat penting untuk balita

16. Siapa yang menjadi penyuluh?

Jawab :

Kadang kader, bidan, PL KB atau dari dinas kesehatan

17. Materi apa yang disampaikan oleh penyuluh?

Jawab :

Tentang gizi, dan lain-lain

18. Apakah di tempat posyandu terdapat APE?

Jawab :

Ada

19. Apa yang ibu ketahui mengenai APE?

Jawab :

Permainan edukatif untuk anak

20. Apakah APE berperan penting untuk mengembangkan kemampuan anak?

Jawab :

Iya sangat berperan untuk mengembangkan kemampuan anak saya

21. Apa yang ibu ketahui mengenai KKA?

Jawab :

KKA adalah buku yang berisi perkembangan anak

22. Apakah KKA membantu orang tua mengetahui perkembangan balita/anak?

Jawab :

Iya, saya jadi tahu perkembangan anak saya

23. Apa yang ibu ketahui mengenai pola asuh?

Jawab :

Pola asuh adalah cara mendidik, mendisiplinkan, membimbing anak

24. Pola asuh apa yang ibu gunakan untuk mendidik balita/anak?

Jawab :

Pola asuh demokratis

**Lampiran 6 : Hasil Observasi****HASIL OBSERVASI****PERAN KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING  
MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB)**

(Studi pada Posyandu Dewi Ratih di Dusun Kalapadua, Desa Margaluyu,  
Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di Observasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Sejarah Posyandu Dewi Ratih	✓		
2.	Struktur Kader Posyandu	✓		
3.	Tempat Posyandu		✓	Belum memiliki tempat yang tetap.
4.	Visi dan Misi Posyandu	✓		
5.	Program Posyandu	✓		
6.	Sarana dan Prasarana	✓		Timbangan anak, timbangan bayi, alat ukur tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan.
7.	Data Balita di Posyandu	✓		
8.	Jadwal Posyandu	✓		Dilaksanakan satu bulan sekali, setiap hari selasa minggu ke tiga.

**Lampiran 7 : Dokumentasi**



Wawancara dengan Ketua Kader  
Posyandu



Wawancara dengan Anggota Kader  
Posyandu



Wawancara dengan Ibu Balita 1



Wawancara dengan Ibu Balita 2



Wawancara dengan Pendamping Posyandu



Kegiatan Penyuluhan mengenai Pemberian Makanan Tambahan



Kegiatan Penyuluhan Mengenai Pencegahan Stunting



Kegiatan Penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan



Pemberian vitamin



Konsultasi Kesehatan



Pengukuran Lingkar Tangan



Pengukuran Tinggi Badan



Penimbangan Tinggi Badan



Tempat Posyandu



Foto bersama Kader Posyandu dan Pendamping Posyandu

**Lampiran 8 : Catatan Lapangan****CATATAN LAPANGAN I**

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 September 2023

Waktu : 12.00 – 15.00

Tempat : Posyandu Dewi Ratih

Kegiatan : Observasi

Deskripsi :

Setelah melihat berbagai fenomena dan permasalahan yang ada di setiap Posyandu di Desa Margaluyu. Pada hari Sabtu, 16 September 2023 peneliti memutuskan untuk memilih Posyandu Dewi Ratih sebagai tempat penelitian. Selanjutnya peneliti melaksanakan observasi awal penelitian.

**CATATAN LAPANGAN II**

Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2023

Waktu : 07.00 – 09.00

Tempat : Kantor Desa Margaluyu

Kegiatan : Permintaan Izin Penelitian

Deskripsi :

Pada hari Kamis, 2 November 2023 peneliti memberikan surat izin penelitian dan meminta izin melakukan penelitian di Posyandu Dewi Ratih ke Kantor Desa Margaluyu. Selanjutnya berkoordinasi dengan kader Posyandu Dewi Ratih untuk menentukan jadwal wawancara.

### **CATATAN LAPANGAN III**

Hari, Tanggal : Senin, 6 November 2023  
Waktu : 10.00 – 14.00  
Tempat : Posyandu Dewi Ratih  
Kegiatan : Observasi dan Wawancara  
Deskripsi :

Pada hari Senin, 6 November 2023 peneliti melaksanakan observasi dan wawancara kepada informan. Adapun yang menjadi informannya adalah satu orang ketua kader posyandu, satu orang anggota kader posyandu, satu orang pendamping posyandu, dan dua orang ibu yang memiliki balita.

### **CATATAN LAPANGAN IV**

Hari, Tanggal : Selasa, 7 November 2023  
Waktu : 15.00 – 16.00  
Tempat : Posyandu Dewi Ratih  
Kegiatan : Observasi dan Wawancara  
Deskripsi :

Pada hari Selasa, 7 November 2023 peneliti melakukan pengumpulan beberapa dokumentasi dan data-data pendukung untuk penelitian.

## Lampiran 9 : SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115  
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812  
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI**  
NOMOR : 2673/UN58.04/AK/2024  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan masyarakat Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.  
b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :  
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :  
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional  
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.  
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.  
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :  
1. Nama : **Dr. Lilis Karwati Dra., M.Pd.**  
NIDN : **0403106706**  
2. Nama : **Dr. Nurlaila M.Pd. (Reviewer)**  
NIDN : **0017077713**  
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :  
N a m a : **NUR AINUN NAJMI**  
N P M : **192103084**

KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.  
KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.  
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 09 Desember 2022 s.d 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.  
KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya  
Pada tanggal 17 Januari 2024  
D e k a n  
  
**Dr. Rani Retnawingsih, M.Pd.**  
NIP. 196605302021212001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan pendidikan masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

**Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115  
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 822/UN58.10/KM.SKOP/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala Desa Margaluyu, Kec. Manonjaya  
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Nur Ainun Najmi  
Nomor Pokok : 192103084  
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di Margaluyu, Kec. Manonjaya.  
Adapun Judul Skripsi :

UPAYA KADER POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI  
PROGRAM BINA KELUARGA BALITA.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 2 November 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



Dr. Diana Hernawati, M.Pd.

NIPPPK 197704112021212003

### Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA  
KECAMATAN MANONJAYA  
**DESA MARGALUYU**  
Alamat : Jl. Harapan No. 12 Margaluyu Manonjaya Tasikmalaya Jawa Barat 46197

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : B/140/ XI / Desa / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya kabupaten Tasikmalaya menerangkan bahwa :

Nama : NUR AINUN NAJMI  
Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 08 oktober 2000  
NPM : 192103084  
Peminatan/ Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. RTA Prawira Adiningrat No. 31-289 Rt. 041/007  
Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Bahwa orang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan tema/ judul “ Upaya Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting melalui Program Bina Keluarga Balita ” :

Nama Sekolah : Universitas Siliwangi Tasikmalaya  
Alamat : Jln. Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan  
Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya 46115

di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya mulai tanggal 6 November s/d 7 November 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, mohon yang berkepentingan menjadi tahu dan maklum adanya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Margaluyu, 09 November 2022  
Kepala Desa Margaluyu




DIAN CAHYADI, SH

## Lampiran 12 : Kartu Bimbingan

### KARTU PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Nur Ainun Najmi
NPM	: 192103084
Semester/Tingkat	:
Judul	: Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Program Bina Keluarga Balita
Pembimbing I	: Dr. Lilis Karwati, Dra., M.Pd.
Pembimbing II	: Dr. Nurlaila, M.Pd.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
2024

Dr. Lilis Karwati Dra., M.Pd			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	15/05/2023	Pengajuan dan konsultasi judul	<i>[Signature]</i>
2	12/09/2023	Bimbingan proposal dan revisi	<i>[Signature]</i>
3	19/09/2023	Acc proposal	<i>[Signature]</i>
4	30/10/2023	Bimbingan instrumen	<i>[Signature]</i>
5	10/06/2024	Acc instrumen	<i>[Signature]</i>
6	03/07/2024	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
7	04/07/2024	Revisi BAB 5 & Abstrak	<i>[Signature]</i>
8	05/07/2024	Revisi keseluruhan	<i>[Signature]</i>

Dr. Lilis Karwati Dra., M.Pd			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
9	8/07/2024	Acc semhas	<i>[Signature]</i>
10	10/07/2024	Jurnal unkit	<i>[Signature]</i>
11	11/07/2024	Bimbingan jurnal luar	<i>[Signature]</i>
12	12/07/2024	Revisi Jurnal luar	<i>[Signature]</i>
13	16/07/2024	Revisi BAB 2	<i>[Signature]</i>
14	17/07/2024	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
15	18/07/2024	Rapshkan penulisan	<i>[Signature]</i>
16	19/07/2024	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>

Dr. Nurlaila M.Pd			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	15/05/2023	Pengajuan dan konsultasi judul	<i>[Signature]</i>
2	19/09/2023	Bimbingan Proposal dan revisi	<i>[Signature]</i>
3	19/09/2023	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
4	27/10/2023	Bimbingan Instrumen	<i>[Signature]</i>
5	10/06/2024	Acc Instrumen	<i>[Signature]</i>
6	03/07/2024	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
7	04/07/2024	Revisi BAB 5 & Abstrak	<i>[Signature]</i>
8	05/07/2024	Revisi keseluruhan	<i>[Signature]</i>

Dr. Nurlaila M.Pd			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
9	8/07/2024	Acc semhas	<i>[Signature]</i>
10	10/07/2024	Jurnal unkit	<i>[Signature]</i>
11	11/07/2024	Bimbingan jurnal luar	<i>[Signature]</i>
12	12/07/2024	Revisi jurnal luar	<i>[Signature]</i>
13	16/07/2024	Revisi BAB 2	<i>[Signature]</i>
14	17/07/2024	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
15	18/07/2024	Rapshkan penulisan	<i>[Signature]</i>
16	19/07/2024	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>

**Lampiran 13 : Riwayat Hidup**

Nur Ainun Najmi lahir di Tasikmalaya, 08 Oktober 2000 anak ketiga dari Bapak Rukanda dan Ibu Tati Nurhayati. Riwayat Pendidikan dari TK Negeri Manonjaya lulus pada tahun 2007, SD Negeri 1 Manonjaya lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 1 Manonjaya lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Manonjaya lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi pada tahun 2019. Pengalaman organisasi pernah bergabung sebagai anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi pada tahun 2019, sebagai staff Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2020, sebagai staff gudang pada tahun 2021, dan sebagai manajer gudang pada tahun 2022.